

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada peserta didik kelas VII.8 SMPN 5 Kota Solok, dapat disimpulkan bahwa sebelum penerapan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) berbasis lingkungan sekitar, sikap peduli sosial peserta didik masih berada pada kategori kurang dengan nilai rata-rata (mean) pre-test sebesar **2,23**. Mayoritas peserta didik berada pada kategori kurang setuju (54%), yang menunjukkan bahwa sikap peduli sosial belum berkembang secara optimal. Setelah diterapkannya model pembelajaran CTL berbasis lingkungan sekitar, terjadi peningkatan yang signifikan. Nilai rata-rata (mean) post-test meningkat menjadi **3,13**, dengan mayoritas peserta didik berada pada kategori sangat setuju (47%) dan setuju (26%). Hal ini menunjukkan adanya perubahan positif dalam sikap peduli sosial peserta didik.

Hasil uji hipotesis menggunakan *Paired Samples Test* menunjukkan nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) $< 0,05$, sehingga H_a diterima dan H_o ditolak. Dengan demikian, dapat ditegaskan bahwa model pembelajaran CTL berbasis lingkungan sekitar berpengaruh signifikan dalam meningkatkan sikap peduli sosial peserta didik pada pembelajaran IPS di SMPN 5 Kota Solok.

B. Saran

Berdasarkan temuan penelitian yang menunjukkan bahwa model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning (CTL)* berbasis lingkungan sekitar berpengaruh terhadap peningkatan sikap peduli sosial peserta didik, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Pendidik, Pendidik disarankan untuk menerapkan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning (CTL)* berbasis lingkungan sekitar dalam pembelajaran IPS, karena model ini terbukti mampu meningkatkan sikap peduli sosial peserta didik. Melalui pembelajaran yang mengaitkan materi dengan kondisi nyata di lingkungan sekitar, peserta didik dapat lebih memahami nilai-nilai sosial serta menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.
2. Pada saat pelaksanaan pembelajaran menggunakan model *Contextual teaching and Learning (CTL)*, pendidik sebaiknya memperhatikan pembagian kelompok belajar secara heterogen, baik dari segi kemampuan akademik maupun karakter peserta didik. Pembagian kelompok yang heterogen dapat mendorong kerja sama, toleransi, dan rasa saling peduli antar peserta didik.
3. Bagi Peserta Didik, Peserta didik diharapkan dapat lebih aktif, peduli, dan bertanggung jawab dalam mengikuti proses pembelajaran IPS. Peserta didik juga diharapkan mampu menerapkan sikap peduli sosial yang diperoleh melalui pembelajaran di sekolah ke dalam kehidupan sehari-hari, baik di lingkungan sekolah maupun masyarakat.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya, Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan mengkaji lebih mendalam mengenai penerapan model pembelajaran *Contextual teaching and Learning* (CTL) berbasis lingkungan sekitar, baik pada jenjang pendidikan yang berbeda maupun dengan variabel lain yang relevan. Selain itu, peneliti selanjutnya diharapkan mampu mengatasi keterbatasan penelitian ini sehingga diperoleh hasil yang lebih optimal.



DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Abdulsyani. (2012). *Sosiologi: Skematika, Teori, dan Terapan*. Bumi Aksara.
- Arends. (2013). *Belajar untuk Mengajar (Learning to Teach)*. Salemba Humanika.
- Ari Nuryana. (2021). *Perbedaan Pendekatan Kontekstual Dengan Pendekatan Tradisional Dan Penerapannya Di Kelas*. 1(1), 39–49.
- Arifin. (2019). *Evaluasi Pembelajaran: Prinsip, Teknik, dan Prosedur*. Remaja Rosdakarya.
- Atikah. (2013). *Integrasi Nilai Karakter Pada Buku Pelajaran Analisis konteks Buku Teks Kurikulum*. Deepublish.
- Chairul Anwar. (2019). *Effect Size of Learning Model ARIAS and PBL: Concept Mastery of Temperature and Heat on Senior High School Students*.
- Darmiaturun. (2013). *Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah*. Gava Media.
- Daryanto. (2014). *Pendekatan Pembelajaran Sainifik Kurikulum 2013*. Gava Media.
- Departemen Pendidikan Nasional. (2008). *Panduan Pengembangan Pembelajaran Kontekstual*. Direktorat Pembinaan SMP.
- Depdiknas. (2006). *Standar Isi untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah*. Departemen Pendidikan Nasional.
- Dimyanti, D. M. (2020). *Belajar dan Pembelajaran*. Rineka Cipta.
- Elnawati, dkk. (2019). Mengembangkan Sikap Tanggung Jawab Melaksanakan Tugas Sekolah Melalui Metode Bercerita Pada Anak Usia 5-6 Tahun DI TK Aisyiyah Bustanul Athfal 2 Kota Sukabum. *Jurnal Kependidikan*, 5(2), 44–52.
- Ernawati. (t.t.). *Pengaruh Layanan Informasi Dan Bimbingan Pribadi Terhadap Kedisiplinan Siswa Kelas XII MA Cokroaminoto Wanadadi Banjarnegara Tahun Ajaran 2014/2015*.
- Gunawan. (2014). *Pendidikan Karakter: Konsep dan Implementasi*. Alfabeta.
- Hamalik. (2013). *Proses Belajar Mengajar*. Bumi Aksara.
- Hamzah. (2016). *Pembelajaran IPS dan Karakter Sosial*. Bumi Aksara.
- Hosnan. (2014). *Pendekatan Sainifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21*. Ghalia Indonesia.
- Huda. (2014). *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Pustaka Pelajar.
- Idris. (2015). *Menjadi pendidik yang Menyenangkan dan Prpfesional*. Luxima metro media.

Jhonson. (2007). *Contextual Teaching and Learning: What It Is and Why It's Here to Stay*. Corwin Press.

Jhonson. (2009). *Contextual Teaching and Learning: Menjadikan Kegiatan Belajar Mengajar Mengasyikkan dan Bermakna*. Kaifa.

Juwita. (2021). *Modul Perbaikan Pembelajaran Literasi Sosial Budaya*. Madrasah Reform.

Kumalasari, K. (2011). *Pembelajaran Kontekstual; Konsep Dan Aplikasinya*. PT Refika aditama.

Kunandar. (2014). *Penilaian Autentik: Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013*. Rajawali pers.

Majid, A. (2014). *Pembelajaran Tematik Terpadu*. Remaja Rosdakarya.

Mapata. (2017). *Ilmu pengetahuan sosial pengembangan silabus kurikulum 2013 versi 2016 peserta didik kelas VII satuan pendidikan SMP/MTs, dan atau sederajat*. Deepublish.

Martha. (2012). *Psikologi politik*. Rajawali pers.

Mudhofir, A. (2012). *Aplikasi Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Dan Bahan Ajar Dalam Pendidikan Agama Islam*. Rajawali pers.

Muhasim. (2017). Budaya Kejujuran Dalam Menghadapi Perubahan Zaman (Studi Fenomenologi Masyarakat Islam Modern). *PALAPA*, 5(1), 74–95.

Naim. (2012). *Character Building: Optimalisasi Peran Pendidikan dalam Pengembangan Ilmu dan Karakter Bangsa*. Ar-Ruzz Media.

Nana Syaodih, S. (2008). *Metode Penelitian Pendidikan*,. PT Remaja Rosdakarya.

Numan, S. (2001). *Menggagas Pembaharuan Pendidikan IPS*. PT Remaja Rosdakarya.

Nurhadi. (2004). *Pembelajaran Kontekstual dan Penerapannya dalam KBK*. Universitas Negeri Malang.

Rianawati. (2014). *Implementasi nilai-nilai karakter pada mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam*. IAIN Pontianak Perss.

Sani. (2019). *Pembelajaran Berbasis HOTS (Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi)*. Bumi Aksara.

Sanjaya. (2011). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Kencana.

Sanjaya, W. (2007). *Strategi Pembelajaran; Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Kencana.

Sapriya. (2017). *Pendidikan IPS: Konsep dan Pembelajaran*. Remaja Rosdakarya.

- saraswati, mila. (2008). *Ilmu pengetahuan sosial (geografi, sejarah, sosiologi, ekonomi) untuk kelas VIII sekolah menengah pertama*. grafindo media pratama.
- Sardiman. (2011). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Raja Grafindo Persada.
- Siyoto & Sodik. (2015). *Dasar metodologi penelitian*. Literasi media publishing.
- Slameto. (2015). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Rineka Cipta.
- Somantri. (2001). *Mengajar IPS di Sekolah*. Remaja Rosdakarya.
- Sudjana. (2016). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2022). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Susanto. (2016). *Pengembangan Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar*. Prenadamedia group.
- Suwarma. (2017). Pembelajaran IPS dan Pengembangan Sikap Sosial Siswa. *Jurnal Pendidikan IPS Indonesia*, 4(1), 12–21.
- Suyanto dan Jihad. (2013). *Menjadi Guru Profesional: Strategi Meningkatkan Kualifikasi dan Kualitas Guru di Era Global*. Erlangga.
- Tilar. (2012). *Perubahan Sosial dan Pendidikan: Pengantar Pedagogik Transformatif*. Rineka Cipta.
- Trianto. (2010a). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Kencana.
- Trianto. (2010b). *Mendesain Pendekatan Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Kencana.
- Trianto. (2016). *Model Pembelajaran Terpadu: Konsep, Strategi, dan Implementasinya dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Bumi Aksara.
- Trianto Agung. (2010). *Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*. Prestasi Pustaka.
- Uno. (2012). *Model Pembelajaran: Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif*. Bumi Aksara.
- Wibowo. (2013). *Pendidikan Karakter Berbasis Sastra*. Pustaka Pelajar.
- Winataptra. (2012). *Pembelajaran IPS dalam Pendekatan Multidisipliner*. Universitas Terbuka.
- Yuniarto, B. (2016). *Pandangan Dan Sikap BEM Universitas Indonesia Terhadap Jalannya Reformasi*. Deepublish.